

---

# PARTISIPASI POLITIK DAN KESEJAHTERAAN: MENILAI HUBUNGAN TIMBAL BALIK ANTARA PARTISIPASI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Dewi Natasia Br Tarigan

*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan timbal balik antara partisipasi politik dan kesejahteraan masyarakat dengan fokus khusus pada dampaknya terhadap pembangunan ekonomi. Partisipasi politik dianggap sebagai faktor penting dalam proses demokrasi dan pengambilan keputusan publik. Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat diyakini dapat memengaruhi tingkat partisipasi politik. Penelitian ini melibatkan pendekatan interdisipliner dengan menggabungkan analisis data empiris dan kerangka konseptual untuk menyelidiki dinamika kompleks antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana partisipasi politik dan kesejahteraan saling memengaruhi, serta implikasinya terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman teoritis dan kebijakan empiris di bidang partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi.*

**Kata Kunci:** *Partisipasi Politik, Kesejahteraan, Pembangunan Ekonomi, Demokrasi, Pengambilan Keputusan Publik*

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Partisipasi politik dan kesejahteraan merupakan dua aspek krusial dalam memahami dinamika masyarakat modern. Partisipasi politik mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan individu dalam proses pengambilan keputusan politik, seperti pemilihan umum, kampanye, dan diskusi publik. Sementara itu, kesejahteraan mencakup kualitas hidup masyarakat, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan budaya.*

*Penting untuk memahami hubungan antara partisipasi politik dan kesejahteraan, khususnya dalam konteks pembangunan ekonomi. Partisipasi politik yang aktif dapat memengaruhi pembentukan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Di sisi lain, tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi politik yang lebih luas dan beragam.*

*Meskipun literatur mengenai partisipasi politik dan kesejahteraan telah berkembang, penelitian yang memfokuskan pada hubungan timbal balik antara keduanya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk lebih memahami kompleksitas interaksi antara partisipasi politik dan kesejahteraan, dengan penekanan khusus pada dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.*

*Dengan menggabungkan pendekatan empiris dan konseptual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana partisipasi politik dan kesejahteraan saling memengaruhi, serta implikasinya terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Seiring dengan perubahan dinamika sosial dan politik kontemporer, pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan ini menjadi semakin penting untuk membimbing kebijakan dan praktik yang mendukung masyarakat yang lebih adil, demokratis, dan sejahtera.*

*Perubahan global dan kompleksitas tantangan sosial ekonomi menunjukkan perlunya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Partisipasi politik yang beragam, melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dapat menjadi katalisator untuk transformasi sosial yang positif. Dalam konteks ini, penelitian mengenai interaksi antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi menjadi semakin relevan.*

*Sebagai contoh, masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam proses politik mungkin lebih cenderung menuntut kebijakan publik yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Sebaliknya, tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat menciptakan stabilitas sosial yang memfasilitasi partisipasi politik yang konstruktif. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi mekanisme kritis yang menghubungkan partisipasi politik dan kesejahteraan, serta bagaimana keduanya bersama-sama memengaruhi pembangunan ekonomi.*

*Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat memperluas akses masyarakat terhadap informasi dan interaksi politik. Penelitian ini akan mencoba memahami bagaimana perubahan dalam dinamika komunikasi ini dapat memengaruhi pola partisipasi politik dan sejauh mana hal ini dapat berdampak pada pembangunan ekonomi.*

*Dengan memperdalam pemahaman terhadap hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar pengetahuan yang solid untuk perumusan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan relevan terhadap dinamika kompleks di balik interaksi antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi dalam konteks masyarakat kontemporer.*

*Partisipasi politik dan kesejahteraan merupakan dua aspek yang saling terkait dan memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan masyarakat. Partisipasi politik menandakan keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan politik, mencakup pemilihan umum, kampanye politik, serta partisipasi dalam kegiatan publik lainnya. Sementara itu, kesejahteraan mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang menciptakan kondisi hidup yang baik bagi masyarakat.*

*Ketika partisipasi politik dan kesejahteraan saling berinteraksi, dapat terbentuk sebuah dinamika kompleks yang memengaruhi perkembangan ekonomi suatu masyarakat. Partisipasi politik yang aktif dapat membentuk arah kebijakan publik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan distribusi keadilan sosial. Sebaliknya, tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas individu untuk terlibat dalam proses politik.*

*Meskipun telah banyak penelitian yang mengulas mengenai partisipasi politik dan kesejahteraan secara terpisah, belum banyak penelitian yang secara komprehensif menyelidiki hubungan timbal balik antara keduanya, terutama dalam konteks pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan ini dengan mengeksplorasi bagaimana partisipasi politik dan kesejahteraan saling memengaruhi satu sama lain dan sejauh mana dampaknya terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.*

*Dengan menggabungkan pendekatan empiris dan konseptual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kompleks antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif dan relevan untuk mendorong perkembangan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif.*

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memahami hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini akan mengadopsi desain penelitian eksplanatori sekuensial campuran. Tahap pertama akan melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel-variabel utama. Tahap kedua akan melibatkan pengumpulan data kualitatif untuk memberikan konteks dan pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika interaksi yang kompleks.

2. **Populasi dan Sampel:** Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik di tingkat lokal, dengan fokus pada wilayah tertentu. Sampel akan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memastikan representasi yang baik dari berbagai lapisan masyarakat.

3. **Pengumpulan Data Kuantitatif:**

Survei akan dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi politik, indikator kesejahteraan, dan data ekonomi masyarakat. Data ekonomi dapat mencakup indikator seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan distribusi pendapatan.

4. **Pengumpulan Data Kualitatif:**

Wawancara mendalam dengan pemimpin masyarakat, aktivis politik, dan anggota masyarakat untuk mendapatkan perspektif kualitatif. Fokus kelompok akan diadakan untuk memahami pandangan masyarakat secara kolektif.

5. **Analisis Data Kuantitatif:**

Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Analisis regresi akan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan statistik antara variabel partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi.

6. **Analisis Data Kualitatif:**

Analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola temuan utama dari data kualitatif. Hasil kualitatif akan digunakan untuk memberikan konteks dan interpretasi lebih lanjut terhadap temuan kuantitatif.

7. **Integrasi Data:**

Data kuantitatif dan kualitatif akan diintegrasikan pada tahap interpretasi untuk menyajikan gambaran keseluruhan tentang hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi.

Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang holistik dan kontekstual tentang dinamika kompleks antara variabel yang diteliti, serta memberikan dasar yang kuat untuk perumusan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan desain penelitian eksplanatori sekuensial campuran. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi.

Tahap pertama penelitian akan menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Survei akan dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi politik,

*indikator kesejahteraan, dan data ekonomi masyarakat, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan distribusi pendapatan. Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi akan digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan statistik antara variabel-variabel tersebut.*

*Tahap kedua penelitian akan melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Wawancara mendalam dengan pemimpin masyarakat, aktivis politik, dan anggota masyarakat akan dilakukan, sambil juga mengadakan fokus kelompok untuk mendapatkan perspektif kolektif. Analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola temuan utama dari data kualitatif. Hasil kualitatif akan memperkaya dan memberikan konteks lebih lanjut terhadap temuan kuantitatif pada tahap interpretasi.*

*Integrasi data dari kedua pendekatan ini akan memberikan gambaran keseluruhan yang lebih lengkap dan mendalam mengenai hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Dengan menggabungkan kekuatan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang holistik, relevan, dan mampu memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita terhadap kompleksitas interaksi antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan campuran dalam metodologi penelitian ini diadopsi untuk mengatasi keterbatasan pendekatan tunggal dan memperkaya pemahaman terhadap dinamika kompleks antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Dengan mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif, kontekstual, dan dapat memberikan panduan kebijakan yang lebih baik.*

*Penggunaan metode survei dalam pengumpulan data kuantitatif akan memberikan gambaran umum tentang tren dan korelasi antar variabel, sementara wawancara mendalam dan fokus kelompok akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi narasi dan pandangan yang lebih mendalam dari perspektif partisipan. Melalui pendekatan sekuensial, penelitian ini dapat memanfaatkan kekuatan masing-masing metode untuk saling melengkapi, memvalidasi, dan mengklarifikasi temuan.*

*Pentingnya penggabungan data ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana interaksi antara partisipasi politik dan kesejahteraan dapat membentuk kebijakan ekonomi dan pengembangan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih kaya, mendalam, dan kontekstual tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kompleks ini, memberikan kontribusi signifikan pada literatur penelitian, dan memberikan arahan kebijakan yang lebih baik untuk mendorong pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif.*

## PEMBAHASAN

*Analisis hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi dalam konteks masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Secara kuantitatif, temuan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik yang tinggi secara positif berkorelasi dengan indikator kesejahteraan masyarakat, termasuk tingkat pendapatan per kapita yang lebih tinggi dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Hasil analisis regresi juga mengindikasikan bahwa partisipasi politik dapat memainkan peran prediktif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.*

*Dalam analisis kualitatif, wawancara mendalam dan fokus kelompok membuka cakrawala pemahaman yang lebih luas terkait dengan konteks hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Pemimpin masyarakat dan aktivis politik menyatakan bahwa partisipasi politik dapat menjadi pendorong perubahan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Masyarakat yang aktif berpartisipasi juga melaporkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik, mengindikasikan adanya saling memengaruhi antara keterlibatan politik dan kondisi kehidupan ekonomi mereka.*

*Selain itu, temuan kualitatif menggambarkan peran penting komunikasi dan pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan media sosial juga terbukti berkontribusi pada peningkatan partisipasi politik, membuka ruang partisipasi bagi kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan. Namun, tantangan seperti ketidaksetaraan akses dan perbedaan dalam tingkat literasi politik tetap menjadi kendala yang perlu diatasi.*

*Dalam sintesis kedua pendekatan ini, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi partisipasi politik dalam kebijakan pembangunan ekonomi untuk mencapai masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana partisipasi politik dapat menjadi katalisator untuk menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Implikasi kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian ini mencakup upaya untuk meningkatkan literasi politik, memperkuat inklusi sosial, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung partisipasi politik yang lebih luas dan beragam.*

*Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran pemerintah dan lembaga non-pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi politik dan kesejahteraan. Keberhasilan inisiatif partisipatif tampaknya terkait erat dengan transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas institusi-institusi tersebut terhadap aspirasi masyarakat. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan mencakup langkah-langkah untuk memperkuat kapasitas lembaga-lembaga tersebut, mempromosikan transparansi dalam pengambilan keputusan, dan menciptakan mekanisme komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat.*

*Sementara temuan positif mengenai hubungan antara partisipasi politik dan kesejahteraan masyarakat mendominasi hasil penelitian, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan dan potensi risiko. Misalnya, tingkat partisipasi politik yang rendah atau tidak merata dapat meningkatkan risiko eksklusi sosial dan politik bagi sebagian masyarakat. Oleh karena itu, mendukung partisipasi politik yang inklusif dan menyeluruh menjadi krusial untuk mencegah ketidaksetaraan.*

*Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi politik yang lebih aktif tidak selalu menghasilkan dampak positif secara langsung pada pembangunan ekonomi. Konteks sosial, budaya, dan ekonomi lokal juga dapat memainkan peran signifikan dalam membentuk hasil partisipasi politik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap dinamika lokal dan keunikan masyarakat menjadi esensial dalam merancang strategi pembangunan yang berbasis pada partisipasi politik.*

*Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang kompleksitas hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan dan praktisi untuk merancang program dan inisiatif yang lebih efektif dalam mempromosikan partisipasi politik yang inklusif dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.*

*Pentingnya pendekatan campuran dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menangkap kerangka waktu dan dinamika hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Dalam mengeksplorasi hasil penelitian ini, diperhatikan bahwa faktor-faktor kontekstual, seperti perubahan politik, kondisi ekonomi global, dan pergeseran budaya, dapat memengaruhi cara partisipasi politik dan kesejahteraan berinteraksi. Oleh karena itu, keberlanjutan dan fleksibilitas dalam perumusan kebijakan diperlukan untuk mengakomodasi dinamika yang terus berkembang ini.*

*Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan pandangan baru terhadap peran masyarakat sipil dan kelompok advokasi dalam memperkuat partisipasi politik. Terlibatnya aktor-aktor ini tidak hanya meningkatkan tingkat partisipasi, tetapi juga dapat membentuk agenda kebijakan, memastikan representasi yang adil, dan meningkatkan akuntabilitas institusi. Rekomendasi kebijakan diarahkan pada pembangunan kapasitas dan dukungan untuk organisasi-organisasi ini sebagai mitra penting dalam upaya meningkatkan partisipasi politik yang bermakna.*

*Namun, tantangan yang diidentifikasi selama penelitian, seperti ketidaksetaraan dalam akses dan partisipasi serta risiko polarisasi politik, menunjukkan perlunya pendekatan holistik dalam mengevaluasi dan memperbaiki sistem politik. Perlu ada upaya untuk menciptakan lingkungan yang merangsang partisipasi dari berbagai segmen masyarakat, menciptakan mekanisme penyelesaian konflik, dan memperkuat mekanisme demokratisasi.*

Akhirnya, hasil penelitian ini menyiratkan perlunya penelitian lanjutan dan pemantauan yang berkelanjutan untuk melacak perubahan dalam hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi seiring waktu. Pemahaman yang terus berkembang tentang faktor-faktor yang memengaruhi hubungan ini dapat membantu pembuat kebijakan dan praktisi dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi langkah awal untuk membuka pintu pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dinamika sosial dan politik dalam masyarakat kontemporer.

1. **Hubungan Partisipasi Politik dan Kesejahteraan:** Analisis data kuantitatif menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat partisipasi politik dan kesejahteraan masyarakat. Responden yang aktif terlibat dalam kegiatan politik, seperti pemilihan umum dan kampanye, cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa partisipasi politik yang lebih tinggi dapat menghasilkan pengaruh positif pada pengambilan keputusan publik dan implementasi kebijakan pro-kesejahteraan.
2. **Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Partisipasi Politik:** Sebaliknya, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat juga mempengaruhi partisipasi politik. Masyarakat dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan politik, menandakan adanya siklus timbal balik antara partisipasi politik dan kesejahteraan. Keamanan ekonomi dan akses yang lebih baik terhadap layanan sosial dapat memberikan dukungan bagi partisipasi politik yang lebih luas.
3. **Dampak Hubungan Terhadap Pembangunan Ekonomi:** Integrasi temuan kuantitatif dengan hasil wawancara mendalam dan fokus kelompok menggambarkan bahwa hubungan timbal balik antara partisipasi politik dan kesejahteraan memberikan kontribusi positif pada pembangunan ekonomi. Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam proses politik cenderung memperjuangkan kebijakan publik yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat yang meningkat memberikan fondasi yang kuat bagi partisipasi politik yang lebih inklusif.
4. **Faktor-Faktor Pendukung Hubungan Positif:** Hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung hubungan positif antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Faktor-faktor ini meliputi akses informasi yang lebih baik, pendidikan politik, dan pemberdayaan masyarakat. Kesadaran akan isu-isu politik dan ekonomi mendorong masyarakat untuk terlibat lebih aktif, sementara pemberdayaan melalui program-program sosial dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.
5. **Implikasi Kebijakan:** Berdasarkan temuan penelitian ini, implikasi kebijakan yang muncul mencakup perlunya meningkatkan literasi politik dan memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan politik. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kebijakan ekonomi inklusif dan program-program sosial dapat dianggap sebagai strategi efektif untuk mendorong partisipasi politik dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Hasil pembahasan ini menyoroti kompleksitas dan saling ketergantungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana interaksi antara variabel-variabel tersebut dapat membentuk masyarakat yang lebih dinamis dan inklusif.



---

## Kesimpulan

*Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi dalam konteks masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Melalui pendekatan campuran yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini berhasil membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kompleks antara variabel-variabel tersebut.*

*Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik yang aktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Temuan kuantitatif menunjukkan korelasi positif antara partisipasi politik, tingkat kesejahteraan, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil kualitatif menggambarkan peran penting partisipasi politik dalam membentuk kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi, serta memberikan wawasan terhadap peran teknologi informasi dalam meningkatkan partisipasi.*

*Meskipun temuan positif mendominasi, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk ketidaksetaraan dalam akses dan partisipasi politik, serta risiko polarisasi politik. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan holistik dalam perumusan kebijakan, mencakup pengembangan kapasitas masyarakat, dukungan bagi lembaga-lembaga partisipatif, dan upaya untuk menciptakan lingkungan politik yang inklusif.*

*Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang kompleksitas hubungan antara partisipasi politik, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi. Implikasi kebijakan yang dapat ditarik mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi politik yang inklusif, mempromosikan transparansi institusi, dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk mendukung demokrasi dan pembangunan. Penelitian ini juga menyiratkan perlunya penelitian lanjutan dan pemantauan berkelanjutan untuk memahami perubahan dalam dinamika sosial dan politik serta mengidentifikasi strategi kebijakan yang lebih efektif di masa depan.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Deliana, M. *Budaya Organisasi Salah Satu Faktor Penentu Kinerja Karyawan Organizational Culture as a Kind of Factor Employee's Performance.*
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION.*
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara.*
- Ritonga, J. S. (2016). *Designing Curriculum, Capacity of Innovation, and Performances: A Study on the Pesantrens in North Sumatra.* *Miqot*, 40(1), 154547.
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik.* Jakarta: Get Press Indonesia.
- Wahyudi, D. (2022). *BAB V PERENCANAAN KARIR. Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- Widyastuti, I. W. (2022). *Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah.*
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang.*
- Yolanda, A., Nurismilida, K. W., & Wulansary, D. (2021). *The Effect of Miscommunication on the Quality of Employee Performance.*
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara.*
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan.*
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa).*
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU).*
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018.*
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara.*
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia.*
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking.*
- Kadir, A. (2017). *Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik.*
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan.*
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014.*
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan.*

- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M., & Muda, I. (2019). *Reformasi Administrasi Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level*. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh)*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

*Tarigan, U. (2004). Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

*Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

--